

Efektivitas Kinerja Pengawas Pai Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Salmah¹, Muh. Syukri², Madalle Agil³, Rahmatullah⁴

¹²³⁴Universitas Islam Ahmad Dahlan, Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: Salmahmadung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kinerja pengawas PAI pada tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai meliputi (1) Gambaran kinerja pengawas PAI, (2). Gambaran efektivitas kinerja Pengawas PAI, (3) Faktor Pendukung dan Penghambat Kinerja Pengawas PAI, (4) upaya peningkatan kinerja pengawas PAI. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, sumber data terdiri data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan melalui tahapan; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja pengawas PAI pada tingkat Sekolah dasar di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai terdiri dari faktor motivasi, kemampuan dan ketepatan penugasan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah efektivitas kinerja pengawas PAI pada tingkat Sekolah dasar di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai tersebut kurang efektif, dan perlu dimaksimalkan hal ini dapat dilihat dari efektivitas kinerja yang dilakukan baik dari segi kualitas kerja, ketelitian kerja, ketepatan waktu kerja, dan hasil kerja.

Kata Kunci: Efektivitas, Kinerja Pengawas

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of PAI supervisors' performance at the Elementary School Level in South Sinjai District, Sinjai Regency, covering (1) Description of PAI supervisors' performance, (2) Description of the effectiveness of PAI Supervisors' performance, (3) Supporting and Obstacles Factors of PAI Supervisors' Performance, (4) The efforts to improve the performance of PAI supervisors. The method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The data sources consist of primary and secondary data. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through stages; data reduction, data presentation and drawing the conclusion. Factors that influence the effectiveness of the performance of PAI supervisors at the elementary school level in the South Sinjai district of Sinjai Regency consist of motivational factors, abilities and accuracy of assignments. The conclusion of this study was the effectiveness of PAI supervisors' performance at the elementary school level in the district of South Sinjai, Sinjai Regency is less effective and it needs to be maximized. This can be seen from the effectiveness of the performance carried out both in terms of quality of work, accuracy of work, accuracy of work time, and work result.

Keywords: Effectiveness, Supervisors Performance

1. Pendahuluan

Pengawasan terhadap sekolah umum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dalam rangka pembinaan, pengembangan, perlindungan, peningkatan mutu dan pelayanan terhadap sekolah tersebut. Oleh karena itu pengawasan oleh pemerintah lebih merupakan upaya untuk memberikan bimbingan dorongan dan pengayoman bagi semua satuan pendidikan yang bersangkutan yang diharapkan terus menerus dapat meningkatkan mutu pendidikan maupun mutu pelayanannya. Pengawasan atau supervisi dilakukan terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah umum untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengelolaan sekolah yang meliputi aspek edukatif dan administratif. (Departemen Agama RI 2000b)

Pelaksanaan pendidikan merupakan bagian yang integral dari pembangunan bangsa Indonesia secara menyeluruh dalam aspek kepribadian manusia. Hal ini terjadi karena pendidikan merupakan landasan berpijak bagi peningkatan mutu sumber daya manusia sebagai modal utama pembangunan bangsa. Persoalan bagaimana kinerja pengawas PAI itu berjalan dengan efektif dan efisien. Sudarmanto menjelaskan ada dua garis besar berkaitan dengan kinerja yaitu: 1) kinerja yang merujuk pengertian pada hasil, kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi (dihasilkan) atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas selama periode waktu tertentu. Kinerja sebagai hasil terkait dengan produktivitas dan efektivitas. Pada penelitian tentang pengawas PAI di atas pada tahun 2019 menunjukkan dalam pandangan efektifitas kinerja pengawas belum menunjukkan hasil yang maksimal, dan 2) kinerja merujuk pengertian pada perilaku, kinerja merupakan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi tempat orang bekerja. Kinerja ini sinonim dengan perilaku, yang berarti sesuatu secara aktual dapat dikerjakan dan diobservasi. Dalam makna ini kinerja mencakup tindakan-tindakan dan perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja bukan konsekuensi atau hasil tindakan, tetapi tindakan itu sendiri. Hal ini sebagaimana perilaku secara aktual yang telah dikerjakan pengawas PAI dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya juga belum menunjukkan ekuivalansi.

Pengawas PAI ini merupakan pengawas yang bertipe lintas dua kementerian, yakni dalam jabatan fungsionalnya ia diatur berada di bawah Kemenag, namun wilayah kerjanya ada di sekolah umum di bawah Kemendikbud. Sebagaimana diuraikan dalam penjelasannya

PMA No. 2 Tahun 2012 bahwa pengawas PAI adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas PAI yang tugas, tanggungjawab, dan wewenangnya melakukan pengawasan penyelenggaraan PAI pada sekolah. Pengawas PAI ini berkantor di Kemenag Kabupaten/Kota.(Direktorat Jendral PMPTK 2008) Sebagaimana relevansinya dengan penelitian penulis, dengan mengkaji kinerja pengawas PAI di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai.

Melihat pentingnya kinerja pengawas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah, khususnya di sekolah dasar di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai. Dalam hal ini yang utama dari seorang pengawas adalah bagaimana membangun kinerja dalam mengoptimalkan perannya sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar. Dan sesuai dengan kapasitas sebagai seorang guru PAI di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai melihat bahwa perlunya peningkatan kinerja pengawas PAI untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan Islam secara khusus di sekolah dasar di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai. maka dalam era sekarang ini pengawas telah ditetapkan sebagai pejabat fungsional penuh yang konskuensinya adalah bahwa setiap pengawas harus memiliki wawasan dan kemampuan profesional yang melebihi wawasan dan kemampuan profesional guru, kepala sekolah dan seluruh staf sekolah dalam bidang pendidikan dan administrasi. Bila tidak demikian maka keberadaan pengawas tidak akan membawa pengaruh apapun terhadap kondisi pendidikan dan pengajaran di sekolah.(Departemen Agama RI 2000)

Pengawas PAI juga merupakan figur atau tokoh utama disamping guru, yang diberi tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan pengawasan dengan melakukan penilaian dan pembinaan dari segi teknis pendidikan dan administrasi. Hal ini berarti bahwa Pengawas PAI adalah meningkatkan kualitas PAI dalam mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran di sekolah baik dalam bentuk intra maupun ekstra kurikuler PAI. Meningkatnya kualitas guru dan pelaksanaan PAI di sekolah merupakan cerminan keberhasilan pengawas dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap guru PAI(Paraba 1998)

Penyelenggaraan pendidikan terkait dengan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam rangka perbaikan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan perbaikan

kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan. Agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, dan mampu menghasilkan pendidikan bermutu dan bersinergi dengan pengawas PAI, maka kepala sekolah sebagai manajer dalam lembaga pendidikan harus mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan mengadakan pengawasan terhadap program dan kegiatan pendidikan.(Paraba 1998) Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan termasuk mutu pembelajaran berkaitan erat dengan sumber daya manusia (SDM), kurikulum, sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, manajemen sekolah, keterlibatan pengawas serta perundang-undangan yang berhubungan dengan pendidikan.

Memahami tujuan pengawasan/supervisi PAI tidak terlepas dari keharusan memahami maksud dan tujuan PAI. Dilihat dari sudut pandang maksud dan tujuan PAI, pembinaan dan pengembangan program PAI merupakan bidang operasional pengawas. Dengan pengembangan program PAI dimaksudkan terjadi berbagai perubahan kearah perbaikan dan peningkatan mutu PAI(Departemen Agama RI 2007)

Adapun jumlah sekolah dasar di kabupaten Sinjai adalah sebanyak 245 sekolah dasar jumlah guru PAI sekolah dasar 291 orang dan jumlah pengawas PAI sekolah dasar sebanyak 6 orang. Pengawas PAI tersebut selain mengawas di tingkat SD juga merangkap mengawas di tingkat RA, SMP, SMA dan SMK. Sinjai Selatan Khususnya jumlah sekolah dasar sebanyak 36 dengan guru PAI sebanyak 44 orang dengan jumlah pengawas sebanyak 1 orang yang bertugas juga di kecamatan Sinjai Borong dengan wilayah kepengawasan sebanyak 25 sd.(Keputusan kepala kantor kementerian agama kabupaten Sinjai nomor: 178 a Tahun 2018)

Dari gambaran masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Efektifitas kinerja pengawas PAI sekolah dasar khususnya di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Berlokasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi

sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain.

2.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena pembahasannya dapat dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta dalam bentuk narasi secara menyeluruh tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar. Menganalisis permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa pendekatan yaitu 1) Pendekatan pedagogis, yaitu pendekatan yang berpandangan bahwa manusia merupakan makhluk Tuhan yang berada dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses pendidikan. 2) Pendekatan psikologis, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk mendalami berbagai gejala psikologis yang muncul dari Pengawas PAI dan Guru PAI (pendidikan agama Islam) pada saat peneliti, pengawas dan guru melakukan interaksi. 3) Pendekatan yuridis, yaitu pendekatan yang digunakan peneliti untuk memberikan penjelasan bahwa penelitian ini memiliki dasar dan landasan yang kuat dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengawas.

2.2 Defenisi Operasional

Efektivitas kinerja pengawas. Yang dimaksud dengan Efektifitas kinerja pengawas dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh pengawas dalam melaksanakan tujuan kepengawasan berdasarkan indikator pelaksanaan pengawasan, prestasi kerja, pengembangan propesi dan dampaknya terhadap pengembangan mutu sekolah

2.3 Subjek dan Objek Penelitian

Sampel/Sumber data menggunakan Snowball Sampling purposive (tidak Mutlak) yang dimaksud Snowball Sampling adalah tehnik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Maka diperoleh dua sumber data yaitu data primer dan sekunder. Dimana data primer dalam penelitian lapangan, data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari para informan melalui wawancara, dalam hal ini adalah Kepala Seksi Pendidikan Agama Islam, Ketua Pokjawas PAI Kementerian Agama Kabupaten Sinjai,

Pengawas PAI 1 orang, dan Guru PAI 10 Orang. Sedangkan data sekunder, data yang diperoleh dari unsur terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini, data ini berupa dokumentasi penting menyangkut jumlah Sekolah Dasar, jumlah Guru Agama Islam, Jumlah Pengawas Pendidikan Agama Islam.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan (Field Research), yaitu penulis mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen yaitu observasi (pengamatan), Interview (wawancara), dan Dokumentasi.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif semua data hasil temuan di lapangan. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif melalui tiga tahapan secara bersinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kondisi Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Pengawas PAI sudah menjelang pensiun dan memiliki wilayah kepengawasan yang cukup luas yakni 2 kecamatan Sinjai Selatan dan Sinjai borong, idealnya satu pengawas satu kecamatan atau maksimal mengawas 60 guru PAI. Oleh karena itu kinerja pengawas kurang maksimal, untuk efektifnya paling tidak satu pengawas mewilayahi satu Kecamatan, sementara kenyataannya 1 orang pengawas PAI harus mempertanggung jawabkan 2 Kecamatan, bahkan wilayah kepengawasan tersebut tidak pada satu situasi dan kondisi, disamping jarak yang sangat jauh juga Sinjai Selatan dan Sinjai Borong memiliki wilayah pesisir dan pegunungan, sehingga untuk menjangkau perlu penambahan personil pengawas sesuai peraturan Menteri Agama Nomor 2 tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama pada Sekolah disebutkan bahwa 1 orang pengawas minimal membina 20 orang Guru PAI tingkat sekolah dasar, sehingga untuk efektifnya Pengawasan PAI di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai maka dibutuhkan 1 orang Pengawas khusus di

kecamatan Sinjai Selatan dengan asumsi bahwa jumlah Sekolah Dasar 36 buah dan jumlah Guru PAI 44 orang.

3.2 Gambaran Efektivitas Kerja Pengawasan PAI pada Sekolah Dasar di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

a. Peningkatan kinerja guru-guru dalam mempertinggi mutu pembelajarannya

Mutu pembelajaran PAI pada SD di Kec. Sinjai Selatan sudah lebih baik dari tahun sebelumnya. Hal ini ditandai dengan adanya kesadaran Guru PAI dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sesuai pembagian tugas. Bahkan pengawas menganjurkan pada guru PAI memberi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an, namun demikian kita mengakui bahwa dukungan kepala sekolah dan orang tua atau masyarakat sangat diharapkan untuk meningkatkan pembinaan mental, sikap dan kepribadian peserta didik. Keterkaitan antara mutu pembelajaran PAI, sangat erat sekali sebelum guru melakukan proses pembelajaran seluruh perangkat pembelajaran sudah diketahui oleh pengawas melalui, pemantauan, supervisi serta bimbingan pengawas, maka keikhlasan guru sangat menentukan, termasuk kerjasama kepala sekolah sangat diharapkan serta terciptanya lingkungan masyarakat kondusif.

b. Kebanggaan guru-guru terhadap proses dan hasil pengawasan, Performance pengawas serta terhadap pengawas yang bersangkutan.

Guru PAI sekolah dasar di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sangat mengharapkan kehadiran pengawas PAI berkunjung ke sekolahnya atau minimal satu kali dalam satu semester sebagai motivasi bagi guru PAI dimana guru PAI di sinjai selatan baru 3 orang PNS dan yang lainnya masih honorer yang tidak mempunyai penghasilan tetap.

c. Manfaat langsung yang diperoleh sekolah dari layanan pengawas dalam meningkatkan mutu Pembelajaran PAI

Berbicara masalah manfaat yang diperoleh sangat banyak untuk meningkatkan Mutu pembelajaran PAI di sinjai selatan telah berjalan dengan lancar berkat kerjasama antara pengawas PAI dengan guru PAI serta kepala Sekolah, berdasarkan hasil supervisi yang dia lakukan, guru pendidikan agama Islam memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan tugas sebagai agen pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak yang mulia

pada diri peserta didik sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat serta seluruh rakyat Indonesia. Namun jika dilihat dari segi efektif dan efisiennya pengawasan yang dilakukan belum maksimal karena disamping faktor usia, lokasi yang sangat berjauhan dan jumlah sekolah yang menjadi sasaran pembinaan cukup banyak yakni 82 SD dan TK.

d. Peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa yang signifikan pada setiap sekolah binaannya

Peningkatan rata-rata prestasi siswa di sekolah binaan sangat bagus dimana nilai USBN PAI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan selalu mendapat kejuaraan di tingkat kabupaten Sinjai dan baru-baru ini salah satu SD di Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai bulan Juni 2019 mengikuti pentas PAI tingkat propinsi bidang tilawah putri. Jadi peningkatan rata-rata prestasi siswa sekolah dasar di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai sebagian besar mengalami peningkatan.

3.3 Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Propesi Pengawas PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Kinerja pengawas dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan Pendidikan Agama Islam pada SD di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai terungkap bahwa ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung kinerja pengawas PAI yang menjadi semangat dan motivasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada SD di kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai, diantaranya: (1) acuan dan landasan yuridis pelaksanaan pembelajaran PAI; (2) Motivasi pihak sekolah; (3) Semangat untuk mengikuti sosialisasi, pelatihan, seminar tentang pembelajaran pendidikan agama Islam; (4) kualifikasi guru pendidikan agama Islam S2, S1 dan D2.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi penghambat dalam upaya meningkatkan kinerja pengawas PAI pada SD di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai adalah: (1) fasilitas yang belum memadai; (2) alokasi waktu yang minim; (3) tenaga pengawas sangat terbatas; (4) luas wilayah kepengawasan yang tidak seimbang; (5) anggaran operasional pengawas; (6)

Kesejahteraan guru yang belum merata; (7) usia pengawas PAI di Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai kurang produktif (menjelang memasuki usia pensiun).

3.4 Solusi dan Upaya Peningkatan Kinerja Pengawas PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai

Adapun solusi terhadap perbaikan kinerja pengawas PAI di kabupaten Sinjai antara lain: Kementerian Agama Kabupaten Sinjai

- a. Menjadi masukan dalam hal perekrutan pengawas PAI harusnya yang mempunyai kompeten di bidangnya.
- b. Penambahan kuota jumlah pengawas PAI, mengingat jumlah guru PAI binaan yang tidak sebanding dengan jumlah pengawas yang ada.
- c. Diusahakan ada anggaran dari DIPA Kemenag untuk operasional kepengawasan.
- d. Adanya evaluasi dan monitoring dari kanwil secara teratur dan berkelanjutan

2. Ketua POKJAWAS kabupaten Sinjai. Supaya terjadi kegiatan pengawasan yang baik, ketua POKJAWAS hendaknya mendukung berbagai macam kegiatan kepengawasan yang diselenggarakan oleh pengawas PAI.

- b. Memberikan kesempatan bagi para guru untuk dapat mengikuti berbagai kegiatan pelatihan atau seminar agar pemahaman dan kemampuan guru meningkat.

3. Pengawas PAI

- a. Pengawas harus dapat memiliki hubungan yang baik dengan para guru PAI sebagai rekan kerja bukan sebagai atasan dan bawahan.
- b. Pengawas harus memberikan bimbingan secara berkala kepada guru PAI.
- c. Agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan semaksimal mungkin.
- d. Selalu meningkatkan kompetensi kepengawasannya.
- e. Meningkatkan pengetahuan di bidang IT.
- f. Memanfaatkan media sosial seperti whatsapp, email dan lain-lain untuk mengoptimalkan kerjanya

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) Kinerja pengawas PAI di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai dalam pelaksanaan program kepengawasan, dilaksanakan pada saat kunjungan ke sekolah dan saat pembinaan dalam forum KKG. Pengawasan yang dilakukan oleh para pengawas PAI di kabupaten Sinjai dilaksanakan dengan menggunakan teknik supervisi atau pembinaan dengan model saling membantu, saling mengingatkan dan saling menghargai. Pengawas membawa instrument sesuai dengan kegiatan supervisinya. Selain membawa instrumen saat melaksanakan kegiatan supervisi, pengawas dalam kegiatan monitoring juga membawa instrumen monitoring.

Setelah para pengawas melaksanakan program kepengawasannya, maka selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi, sedangkan Kinerja pengawas PAI di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai dalam pelaporan program kepengawasan ditujukan kepada kantor kementerian agama yang diserahkan melalui ketua pokjawas. Laporan program pengawasan dibuat oleh pengawas PAI di kecamatan Sinjai Selatan kabupaten Sinjai pada setiap semester.

2) Gambaran Efektivitas Kinerja Pengawas PAI Sekolah Dasar di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai adalah bahwa Kinerja pengawas PAI sekolah dasar di sinjai selatan masih kurang efektif dimana pengawas dalam melaksanakan pengawasan tidak bisa menjangkau semua sekolah binaan meskipun dibantu oleh korwas tapi korwas juga punya tugas dan tanggung jawab di wilayah lain.

3) Faktor pendukung kinerja pengawas PAI Sekolah dasar di Sinjai Selatan adalah guru PAI yang siap selalu dibina, kepala Sekolah dan masyarakat, adapun hambatannya adalah faktor iklim, faktor kesehatan.dan faktor keterbatasan jumlah pengawas.

4) Solusi untuk peningkatan kinerja pengawas, yaitu penambahan pengawas, pembagian wilayah kepengawasan dan pengawas harus punya semangat juang yang tinggi harus menguasai IT dan bisa bawa kendaraan baik kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat.

Daftar Pustaka

- Bamawi. 2014. *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah*. edited by R. KR. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. 2000a. *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan*. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2000b. *Pedoman Pengembangan Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Selanjutnya Disebut Pengembangan*. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2007. *Pedoman Pengawasan Pendidikan Agama Islam Pada SD, SMP, SMA, Dan SMK*. Jakarta.
- Direktorat Jendral PMPTK. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. DEPDIKNAS.
- Keputusan kepala kantor kementerian agama kabupaten Sinjai nomor: 178 a Tahun 2018. 2018. "Pembagian Wilayah Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Tingkat Dasar Paud/TK, SD/SDLB Dan Tingkat Menengah SMP/SMPLB, SMA Dan SMK Daam Lingkup Kantor KementerianAgama Kabupaten Sinjai."
- Paraba, Hadirja. 1998. *Wawasan Tugas Tenaga Guru Dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Frika Agung Insani.